

**PERBANDINGAN PEMETAAN KABUPATEN/KOTA
DI SUMATERA BARAT DAN BENGKULU
BERDASARKAN ASPEK-ASPEK DEMOGRAFI TAHUN 2020
MENGUNAKAN METODE BILOT**

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya



**Oleh
ANNISA MARDHATILLAH
NIM. 18037008**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III STATISTIKA
JURUSAN STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR

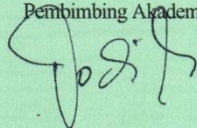
**PERBANDINGAN PEMETAAN KABUPATEN/KOTA
DI SUMATERA BARAT DAN BENGKULU
BERDASARKAN ASPEK-ASPEK DEMOGRAFI TAHUN 2020
MENGUNAKAN METODE BILOT**

Nama : Annisa Mardhatillah
NIM/Tahun Masuk : 18037008/2018
Program Studi : DIII Statistika
Jurusan : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 07 Februari 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing Akademik



Dodi Vionanda, M.Si, Ph.D
NIP. 19790611 200501 1002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN AKHIR

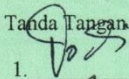
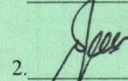
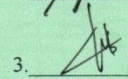
Nama : Annisa Mardhatillah
NIM/TM : 18037008/2018
Program Studi : DIII Statistika
Jurusan : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**PERBANDINGAN PEMETAAN KABUPATEN/KOTA
DI SUMATERA BARAT DAN BENGKULU
BERDASARKAN ASPEK-ASPEK DEMOGRAFI TAHUN 2020
MENGUNAKAN METODE BILOT**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi DIII Statistika Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan
Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang**

Padang, 07 Februari 2022

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dodi Vionanda, M.Si, Ph.D	1. 
2. Anggota	: Dr. Dony Permana, M.Si	2. 
3. Anggota	: Admi Salma, M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

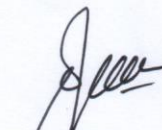
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Mardhatillah
NIM/TM : 18037008/2018
Program Studi : DIII Statistika
Jurusan : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, Tugas akhir saya dengan judul **"Perbandingan Pemetaan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat dan Bengkulu Berdasarkan Aspek-aspek Demografi Tahun 2020 Menggunakan Metode Biplot"** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Statistika,



Dr. Dony Permana, M.Si.
NIP. 19750127 200604 1 001

Saya yang menyatakan,



Annisa Mardhatillah
NIM. 18037008

ABSTRAK

Annisa Mardhatillah : Perbandingan Pemetaan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat dan Bengkulu Berdasarkan Aspek-aspek Demografi Tahun 2020 Menggunakan Metode Biplot

Aspek-aspek demografi yang dibahas dalam statistika kependudukan yaitu kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian dan migrasi. Aspek-aspek demografi menjadi faktor yang berpengaruh dalam pembangunan suatu negara. Indonesia merupakan negara yang memiliki permasalahan terhadap kependudukan. Masalah yang terjadi seperti laju pertumbuhan penduduk yang tinggi, sebaran penduduk tidak merata dan lain sebagainya. Sumatera Barat dan Bengkulu merupakan wilayah yang memiliki karakteristik yang hampir sama jika dilihat dari kepadatan penduduknya. Kedua wilayah ini sama-sama mengalami kenaikan jumlah penduduk di tahun 2020 dibanding tahun sebelumnya. Jumlah penduduk ini perlu dikendalikan agar permasalahan kependudukan dapat di atasi. Oleh karena itu perlu diketahui Kabupaten/Kota mana yang mengalami masalah berdasarkan aspek-aspek demografi tahun 2020 di Sumatera Barat maupun Bengkulu. Salah satu metode yang dapat digunakan yaitu metode biplot.

Biplot digunakan untuk mempermudah interpretasi data yang memiliki banyak variabel pada beberapa objek. Informasi yang didapatkan pada analisis ini berupa objek dan peubah dalam satu gambar. Ada empat hal penting yang dapat diperoleh dari analisis biplot, diantaranya dapat melihat keragaman dari setiap variabel, kedekatan antar objek yang diamati, korelasi antar variabel, serta nilai variabel pada suatu objek. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan masing-masing Kabupaten/Kota di Sumatera Barat dan Bengkulu. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari BPS. Variabel yang digunakan ada 3 aspek demografi yaitu kelahiran, migrasi dan perceraian. Objek pada penelitian ini yaitu 19 Kabupaten/Kota di Sumatera Barat dan 10 Kabupaten/Kota di Bengkulu.

Hasil pada biplot memberikan informasi bahwa pemetaan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat berdasarkan aspek-aspek demografi menghasilkan 6 kelompok. Kependudukan Sumatera Barat di Kabupaten/Kota pada kelompok 1, 2, 3, 4 dan 5 yang perlu dikendalikan. Pada pemetaan Kabupaten/Kota di Bengkulu berdasarkan aspek-aspek demografi juga menghasilkan 5 kelompok. Kependudukan Bengkulu di Kabupaten/Kota pada kelompok 1, 2, 3 dan 4 yang perlu dikendalikan.

Kata Kunci: Aspek-aspek Demografi, Pemetaan, Metode *Biplot*

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir yang berjudul **“Perbandingan Pemetaan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat dan Bengkulu Berdasarkan Aspek-aspek Demografi Tahun 2020 Menggunakan Metode Biplot”** dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam menyelesaikan penelitian Tugas Akhir ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pemikiran, bimbingan, serta saran dan petunjuk, yaitu:

1. Bapak Dodi Vionanda, M.Si, Ph.D, sebagai pembimbing dan penasihat akademik, sekaligus Koordinator Program Studi DIII Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan, saran, serta arahan demi selesainya Tugas Akhir ini.
2. Bapak Dr. Dony Permana, M.Si sebagai pembahas Tugas Akhir dan Ketua Jurusan, sekaligus Koordinator Program Studi S1 Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Admi Salma, M.Si sebagai dosen pembahas Tugas Akhir.
4. Ibu Dra. Nonong Amalita, M.Si sebagai sekretaris Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

5. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua dan keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan, serta memberi nasihat dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Semua teman-teman dan rekan-rekan statistika 2018 yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan kepada peneliti.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan Tugas Akhir ini, namun peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat untuk semua pihak.

Padang, 28 Januari 2022

Annisa Mardhatillah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kependudukan.....	10
B. Demografi.....	12
C. Matriks Kovarian.....	14
D. Vektor.....	16
E. Nilai Eigen dan Vektor Eigen.....	17
F. Komponen Utama.....	17
G. Analisis Biplot.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Data dan Sumber Data.....	21
C. Objek dan Variabel Penelitian.....	21
D. Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Deskripsi Data.....	24
B. Analisis Data.....	29

C. Pembahasan	38
BAB V PENUTUP	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kepadatan Penduduk dan IPM di Sumatera Barat dan Bengkulu	3
2. Struktur Data Penelitian Provinsi Sumatera Barat	22
3. Struktur Data Penelitian Provinsi Bengkulu	22
4. Varian Kovarian.....	30
5. Nilai Eigen.....	30
6. Vektor Eigen.....	31
7. Skor PC (<i>Principal Component</i>).....	31
8. Ukuran Panjang Masing-masing Variabel.....	33
9. Kelompok Kabupaten/Kota di Sumatera Barat Berdasarkan Tiga Aspek Demografi Kependudukan	34
10. Ukuran Panjang Masing-masing Variabel.....	36
11. Kelompok Kabupaten/Kota Berdasarkan Tiga Aspek Demografi Kependudukan	37
12. Perbandingan Pemetaan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat dan Bengkulu Berdasarkan Aspek Demografi Kependudukan Tahun 2020.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Laju Pertumbuhan Penduduk Indonesia 1961-2020 (Persentase).....	2
2. Laju Pertumbuhan Penduduk Sumatera Barat dan Bengkulu 1971-2020 (Persentase)...	4
3. Peta Letak Sumatera Barat dan Bengkulu	5
4. Jumlah Penduduk di Sumatera Barat dan Bengkulu, 2018-2020.....	6
5. Contoh Biplot.....	20
6. Jumlah Kelahiran per Kabupaten/Kota di Sumatera Barat	24
7. Jumlah Kelahiran per Kabupaten/Kota di Bengkulu Tahun 2020.....	25
8. Jumlah Penduduk dengan Alamat Domisili Tidak Sesuai KK/KTP per Kabupaten/Kota di Sumatera Barat Tahun 2020	26
9. Jumlah Penduduk dengan Alamat Domisili Tidak Sesuai KK/KTP per Kabupaten/Kota di Bengkulu Tahun 2020	27
10. Jumlah Perceraian per Kabupaten/Kota.....	28
11. Jumlah Perceraian per Kabupaten/Kota di Bengkulu	29
12. <i>Biplot</i> Berdasarkan Aspek-aspek Demografi	32
13. <i>Biplot</i> Berdasarkan Aspek-aspek Demografi di Bengkulu	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Aspek-aspek Demografi di Sumatera Barat Tahun 2020	45
2. Data Aspek-aspek Demografi di Bengkulu Tahun 2020	45
3. Data Aspek-aspek Demografi di Sumatera Barat Tahun 2020 yang Telah Distandardisasi	46
4. Data Aspek-aspek Demografi di Bengkulu Tahun 2020 yang Telah Distandardisasi ..	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

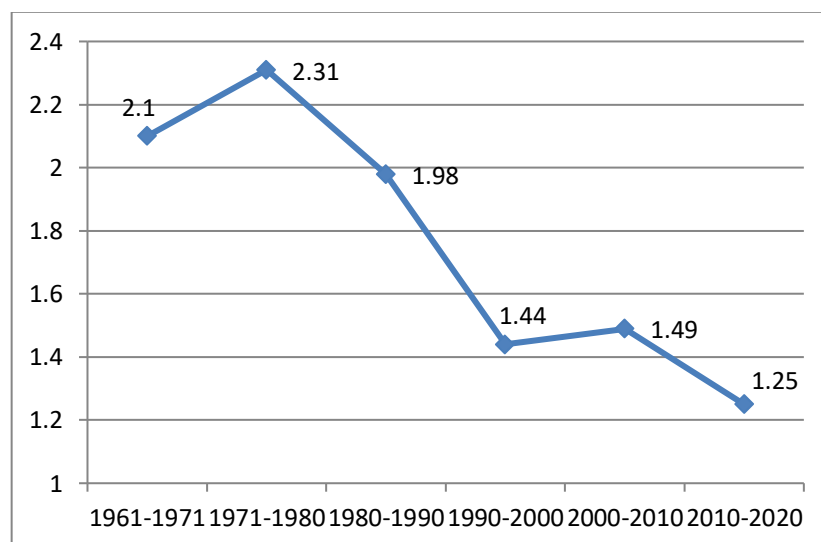
Aspek-aspek demografi merupakan indikator yang dapat mempengaruhi perubahan jumlah penduduk yang terjadi pada suatu wilayah. Menurut Suasti (2017:13), aspek-aspek demografi seperti kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian dan migrasi dibahas dalam statistika kependudukan. Penduduk merupakan salah satu faktor terpenting dalam pelaksanaan pembangunan suatu negara (Yuliasih, 2018:30). Hal ini karena penduduk menjadi subjek dan objek dalam pembangunan.

Perkembangan kependudukan merupakan suatu hal yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan berkelanjutan. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Athifah (2018) diperoleh hasil bahwa laju pertumbuhan penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada setiap provinsi di Pulau Jawa. Penelitian ini mengenai pengaruh-pengaruh variabel demografi terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa tahun 2008-2016.

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk selalu mengalami perubahan setiap tahunnya. Perubahan yang terjadi menimbulkan permasalahan terhadap struktur kependudukan seperti laju pertumbuhan penduduk yang tinggi, sebaran penduduk yang tidak merata dan lain sebagainya. Permasalahan ini disebabkan karena masih kurangnya kesadaran serta pengetahuan pasangan usia subur dan remaja terhadap hak-hak reproduksi, rendahnya partisipasi laki-laki

dalam Keluarga Berencana (KB), serta lemahnya ekonomi dan ketahanan keluarga (Triningsih, 2013:66).

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020 (SP2020), tercatat jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2020 sebanyak 270.203.917 jiwa. Rata-rata jumlah penduduk bertambah sebanyak 3,26 juta jiwa setiap tahunnya. Namun, laju pertumbuhan penduduk pada periode 2010-2020 melambat dibandingkan periode 2000-2010. Laju pertumbuhan penduduk di Indonesia sejak Indonesia melaksanakan sensus penduduk yang pertama pada tahun 1961-2020 dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Laju Pertumbuhan Penduduk Indonesia 1961-2020 (Persentase)

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan Gambar 1, laju pertumbuhan penduduk di Indonesia cenderung mengalami penurunan. Walaupun demikian, kepadatan penduduk di Indonesia tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan hasil SP2010. Hasil SP2020 mencatat kepadatan penduduk Indonesia sebanyak 141 jiwa per kilometer persegi. Luas wilayah Indonesia yaitu sebesar 11,92 juta kilometer persegi.

Sumatera merupakan wilayah dengan persentase sebaran penduduk tertinggi kedua setelah Pulau Jawa. Salah satu daerah yang mempengaruhi persentase tersebut yaitu Sumatera Barat. Berdasarkan hasil Survei Kinerja Akuntabilitas Program (SKAP) Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) tahun 2019, *Total Fertility Rate* (TFR) di Sumatera Barat masih tinggi yaitu sebesar 2,68%. TFR merupakan jumlah rata-rata anak yang dilahirkan wanita usia subur (umur 15-49). Tingginya TFR di Sumatera Barat pada tahun tersebut disebabkan karena menurunnya penggunaan alat kontrasepsi (Estelita, 2020). Target TFR pada tahun 2020 yaitu 2,24% (Perwakilan BKKBN Sumatera Barat, 2020).

Provinsi Bengkulu memiliki karakteristik yang hampir sama dengan Sumatera Barat seperti kepadatan penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Sumatera Barat memiliki kepadatan penduduk sebanyak 132 jiwa per kilometer persegi (Hasil Sensus Penduduk 2020 Provinsi Sumatera Barat, 2021). Di Bengkulu kepadatan penduduknya sebanyak 101 jiwa per kilometer persegi (Hasil Sensus Penduduk 2020 Provinsi Sumatera Barat, 2021). Kemudian, IPM di Sumatera Barat sebesar 72,38 persen dan Bengkulu sebesar 71,20 persen. Berikut tampilan data pada Tabel 1.

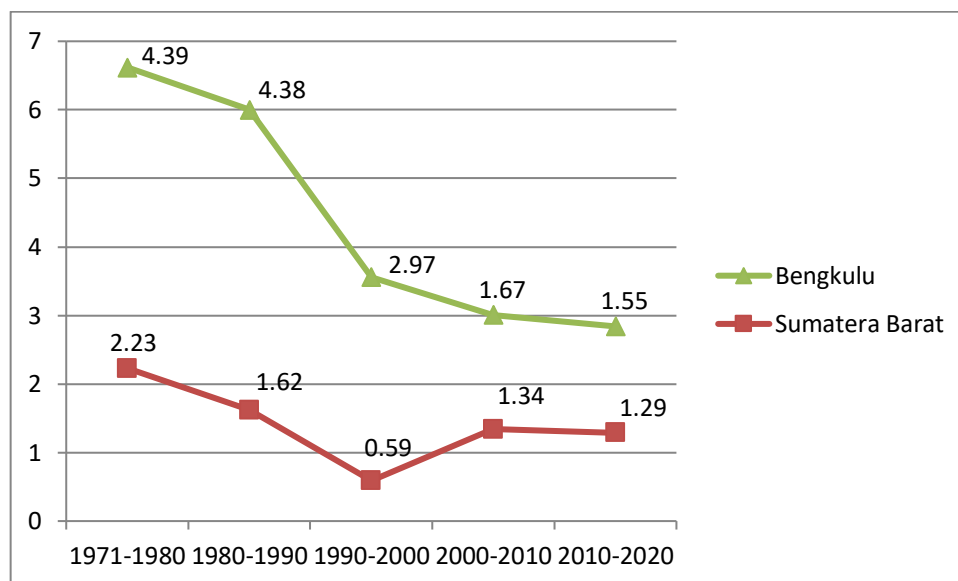
Tabel 1. Kepadatan Penduduk dan IPM di Sumatera Barat dan Bengkulu

Provinsi	Kepadatan Penduduk	IPM
Sumatera Barat	132 (jiwa/km ²)	72,38%
Bengkulu	101 (jiwa/km ²)	71,20%

Sumber : Badan Pusat Statistik

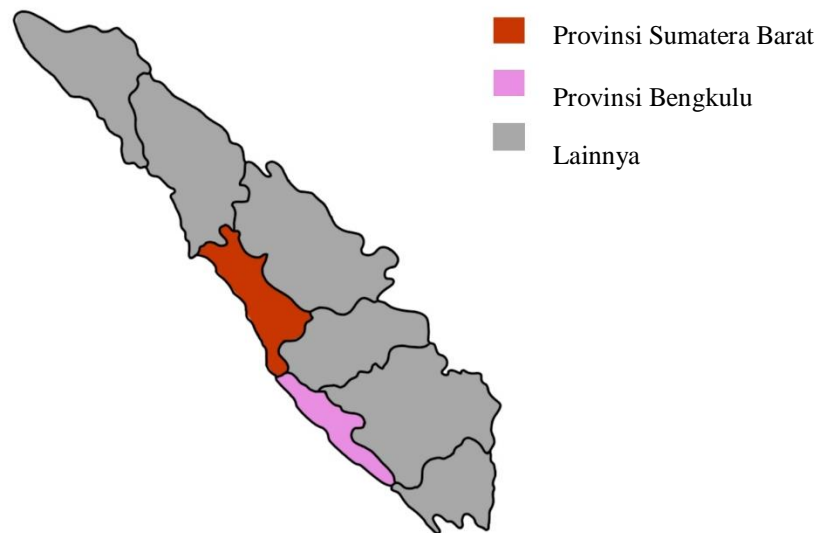
Berdasarkan Tabel 1, kepadatan penduduk di Sumatera Barat lebih tinggi dibandingkan dengan Bengkulu. Laju pertumbuhan penduduk di Sumatera Barat

tahun 2010-2020 melambat dibandingkan tahun 2000-2010. Begitu juga dengan Bengkulu, laju pertumbuhan penduduknya melambat dari tahun 2010-2020 dibandingkan tahun 2000-2010. Laju pertumbuhan penduduk di Sumatera Barat dan Bengkulu dapat dilihat pada Gambar 2.



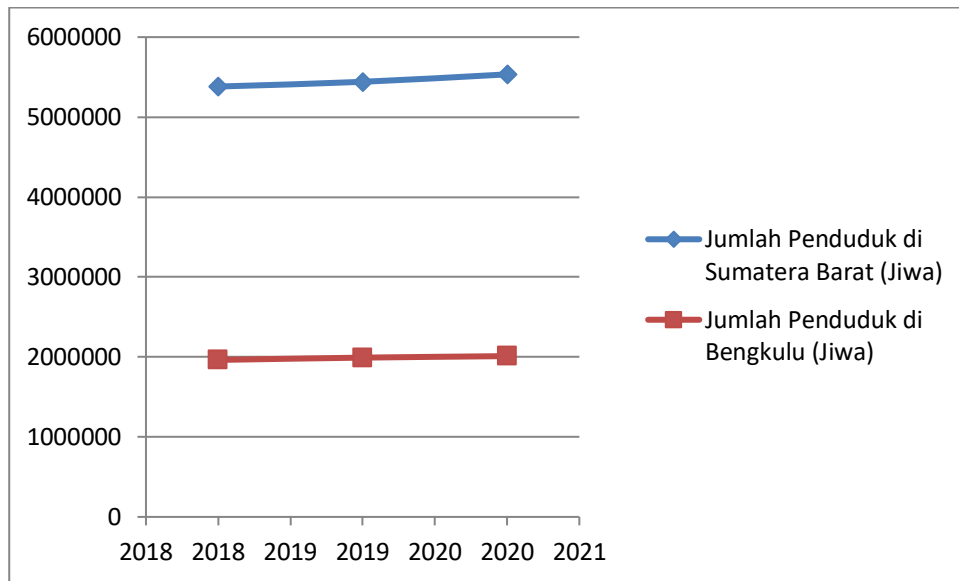
Gambar 2. Laju Pertumbuhan Penduduk Sumatera Barat dan Bengkulu 1971-2020 (Persentase)

Berdasarkan Gambar 2, laju pertumbuhan penduduk di Sumatera Barat dan Bengkulu cenderung mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Luas wilayah daratan di Sumatera Barat sebesar 42.012,89 kilometer persegi. Sedangkan Bengkulu memiliki luas wilayah daratan sebesar 19.919,33. Bengkulu merupakan batas wilayah bagian selatan Sumatera Barat. Peta letak Sumatera Barat dan Bengkulu dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 3. Peta Letak Sumatera Barat dan Bengkulu

Berdasarkan data BPS, jumlah penduduk di Sumatera Barat tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019, begitu juga dengan Bengkulu. Di Sumatera Barat ada sebanyak 5.534.472 jiwa di tahun 2020, sedangkan di tahun 2019 hanya sebanyak 5.441.197 jiwa. Artinya, dari wilayah Sumatera Barat pada tahun 2020 jumlah penduduk Sumatera bertambah sebanyak ± 92.753 jiwa dari tahun sebelumnya. Di Bengkulu ada sebanyak 2.010.670 jiwa di tahun 2020, sedangkan di tahun 2019 hanya sebanyak 1.991.838 jiwa. Artinya, dari wilayah Bengkulu pada tahun 2020 penduduk Sumatera bertambah sebanyak ± 18.832 jiwa dari tahun sebelumnya. Sehingga dari wilayah Sumatera Barat dan Bengkulu, jumlah penduduk Sumatera bertambah sebanyak ± 111.585 jiwa di tahun 2020. Peningkatan jumlah penduduk di Sumatera Barat dan Bengkulu dari tahun 2018-2020 dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 4. Jumlah Penduduk di Sumatera Barat dan Bengkulu, 2018-2020
Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan Gambar 4, jumlah penduduk di Sumatera Barat dan Bengkulu dari tahun 2018-2020 selalu mengalami peningkatan. Ada berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk mengendalikan jumlah penduduk yang tersebar di Sumatera Barat maupun Bengkulu, seperti merencanakan atau merancang kegiatan yang mengakibatkan jumlah penduduk tidak mengalami peningkatan yang berlebih. Upaya yang dapat dilakukan seperti meningkatkan penggunaan alat kontrasepsi untuk menekan angka kelahiran. Kemudian meningkatkan indeks pembangunan keluarga dan lain sebagainya. Sehingga masalah ketidakseimbangan penduduk di Indonesia khususnya Sumatera dapat diperkecil. Beban negara untuk memenuhi kebutuhan serta kesejahteraan masyarakat juga dapat dihindari.

Agar tercapainya rencana tersebut, perlu dilakukan evaluasi terhadap permasalahan kependudukan yang terjadi. Salah satunya dengan melihat karakteristik sebaran penduduk yang dominan di Kabupaten/Kota Sumatera Barat dan Bengkulu pada setiap aspek demografi. Berdasarkan data yang ada pada

publikasi BPS Sumatera Barat dan Bengkulu, aspek demografi kependudukan yang dapat digunakan yaitu kelahiran, migrasi dan perceraian. Untuk melihat karakteristik sebaran penduduk pada masing-masing provinsi dari setiap aspek dapat dilakukan dengan cara pemetaan. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk hal ini yaitu metode Biplot. Biplot berguna untuk mempermudah interpretasi data yang memiliki banyak variabel pada beberapa objek. Informasi yang didapatkan pada analisis ini berupa objek dan peubah dalam satu gambar. Ada empat hal penting yang dapat diperoleh dari analisis biplot, diantaranya dapat melihat keragaman dari setiap variabel, kedekatan antar objek yang diamati, korelasi antar variabel, serta nilai variabel pada suatu objek.

Analisis biplot terkait dengan *Principal Componen Analysis* (PCA) atau yang biasa disebut analisis komponen utama (Jolliffe, 2002:79). Analisis komponen utama dapat digunakan untuk menyederhanakan data. Analisis ini mengubah sebagian variabel asli menjadi satu set variabel baru yang tidak berkorelasi. Skor dua komponen utama digunakan untuk membentuk biplot, sehingga diperoleh plot dua dimensi dari pengamatan. Plot skor dua komponen utama yang diperoleh mewakili variabel pengamatan yang ada pada biplot (Rencher, 2002:531). Informasi dari tiga variabel aspek demografi diwakilkan oleh skor dua komponen utama yang digunakan untuk membentuk biplot, baik di Sumatera Barat maupun Bengkulu.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dilakukan penelitian dengan judul **“Pemetaan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat dan Bengkulu Berdasarkan Aspek-aspek Demografi Tahun 2020 Menggunakan Metode Biplot”**.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan untuk memperjelas yang akan dibahas dalam penelitian agar tidak menimbulkan kekeliruan. Batasan masalah pada penelitian ini pemetaan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat dan Bengkulu berdasarkan aspek-aspek demografi. Aspek demografi yang digunakan yaitu kelahiran, migrasi dan perceraian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana keragaman setiap aspek demografi di Sumatera Barat dan Bengkulu tahun 2020?
2. Bagaimana hubungan antar aspek demografi di Sumatera Barat dan Bengkulu tahun 2020?
3. Bagaimana perbandingan pemetaan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat dan Bengkulu berdasarkan aspek-aspek demografi tahun 2020 menggunakan metode biplot?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk;

1. Mengetahui keragaman setiap aspek demografi di Sumatera Barat dan Bengkulu tahun 2020
2. Mengetahui hubungan antar aspek demografi di Sumatera Barat dan Bengkulu tahun 2020

3. Mengetahui perbandingan pemetaan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat dan Bengkulu berdasarkan aspek-aspek demografi tahun 2020 menggunakan metode biplot

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut;

1. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman materi serta sebagai wadah dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari selama perkuliahan.
2. Bagi lembaga/instansi terkait, sebagai pedoman dalam penetapan rencana pengendalian kependudukan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, menjadi bahan referensi dalam mengembangkan dan memperluas hasil penelitian ini.